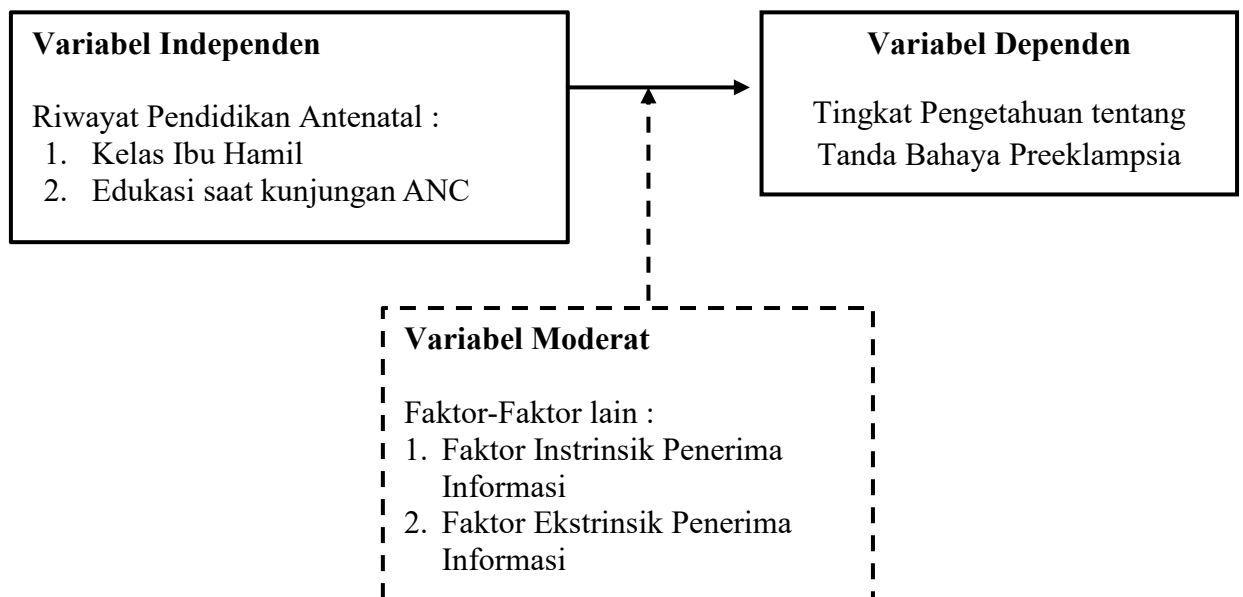


BAB III

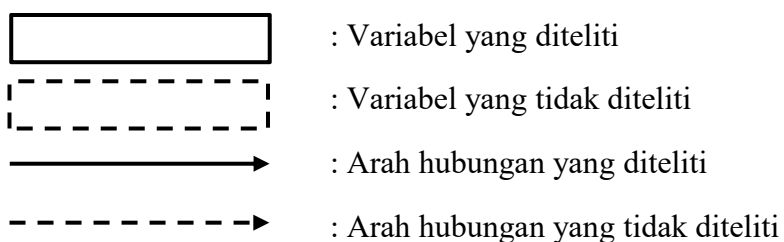
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau diukur melalui peneliti yang akan dilaksanakan (Sugiyono, 2019b). Kerangka konsep pada penelitian ini mengetahui hubungan Riwayat Pendidikan antenatal dengan tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya preeklampsia.



Gambar 1. Bagan Kerangka Konsep



B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019b). Variabel dalam penelitian ini terdapat dua jenis dan dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Variabel *independent* (variabel bebas)

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* / terikat (Sugiyono, 2019). Variabel independent dalam penelitian ini adalah riwayat pendidikan antenatal yang mencakup keikutsertaan kelas ibu hamil dan edukasi saat kunjungan ANC.

b. Variabel *dependent* (variable terikat)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel *independent* (Sugiyono, 2019b). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya preeklampsia.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional merupakan uraian untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti dan bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoadmodjo, 2018).

Tabel 2
Definisi Operasional

N o	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1.	Tingkat Pengetahuan	Jenjang pengetahuan responden yang diukur menggunakan Kuisisioner Tingkat Pengetahuan Bahaya Preeklampsia yang terdiri dari 12 pernyataan benar/salah, dengan kriteria : 1. Kurang : $\leq 55\%$ 2. Cukup : 56-75% 3. Baik : 76-100%	Kuesioner Tingkat Pengetahuan Bahaya Preeklampsia (Riski, 2019) (data primer)	Ordinal
2.	Keikutsertaan dalam kelas ibu hamil	Partisipasi ibu hamil dalam kegiatan edukasi kesehatan yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam menghadapi kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi. 1. Tidak mengikuti kelas ibu hamil 2. Mengikuti kelas ibu hamil	Kuesioner (data primer)	Nominal
3.	Edukasi saat kunjungan ANC	Jumlah kali seorang ibu hamil mendapatkan edukasi oleh tenaga kesehatan (bidan/dokter) saat melakukan kunjungan ANC yang dilihat pada buku KIA atau buku periksa dokter 1. Tidak sesuai standar 2. Sesuai Standar	Kuesioner (data sekunder)	Nominal

C. Hipotesis

1. Terdapat hubungan antara kelas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya preeklampsia di RSUD Kabupaten Buleleng.
2. Terdapat hubungan antara edukasi saat kunjungan ANC dengan tingkat pengetahuan ibu tentang bahaya preeklampsia di RSUD Kabupaten Buleleng.